

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan karena di Kecamatan Martapura terdapat banyak petani singkong dan beberapa lapak penjualan singkong yang cukup terkenal. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai Juni 2025.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner yang akan disebar ke petani singkong yang ada di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

#### **C. Metode Penarikan Contoh**

Dalam penelitian ini, penentuan responden dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan *propotioned stratified random sampling*. Teknik *purposive* digunakan untuk memilih responden yang dianggap memiliki informasi relevan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pelaku dalam sistem pemasaran singkong di Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Adapun jumlah informan yang ditentukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori yaitu:

1. Tengkulak sebanyak 3 orang, dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam pembelian hasil panen petani.
2. Konsumen yang memiliki industri pengolahan singkong sebanyak 3 orang, yang merupakan pihak yang secara rutin membeli singkong dari pengumpul atau petani untuk kebutuhan produksi.
3. Petani singkong sebanyak 1 orang.

Dengan total keseluruhan sebanyak 7 responden, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan saluran pemasaran singkong serta faktor-faktor yang mempengaruhi harga jualnya secara lebih komprehensif.

Sementara itu, *propotioned stratified random sampling* digunakan untuk menentukan jumlah petani yang akan dijadikan responden penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual singkong. Dengan jumlah populasi rumah tangga petani singkong di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebanyak 455 kepala keluarga. Menurut Arikunto (2018) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada.

Tabel 4. Jumlah Populasi dan Sampel Rumah Tangga Petani Singkong di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No	Nama Kelompok Tani	Populasi (KK)	%	Sampel (KK)
1	Sejahtera Martapura	159	10	16
2	Saka Bumi Martapura	168	10	17
3	Mawar Martapura	128	10	13
Total		455		46

Sumber : Kelompok Usaha Tani Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2025

#### D. Metode Pengumpulan Dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian atau dari hasil pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa sehingga data tersebut tergolong data orisinal (Apriyanto *et al.*, 2021). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan kuisisioner. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari internet pada situs resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan dan instansi terkait seperti Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

#### E. Metode Analisis Data

Untuk rumusan masalah (1) untuk mengetahui saluran pemasaran singkong di Kecamatan Martapura diuji dengan Analisis deskriptif berdasarkan survei dan pengamatan yang dilakukan di daerah penelitian.

## 1. Marjin Pemasaran

Analisis marjin pemasaran digunakan untuk mengetahui distribusi biaya dari aktivitas pemasaran dan keuntungan dari setiap lembaga perantara, dengan kata lain analisis marjin pemasaran dilakukan dengan mengetahui tingkat kompetisi dari para pelaku pemasaran yang terlibat dalam pemasaran/distribusi. Marjin pemasaran adalah selisih harga tingkat produsen dan tingkat konsumen akhir (Jumiati, *et al.*, 2013).

$$MP = Pr - Pf$$

Marjin yang diperoleh pedagang perantara dari sejumlah biaya pemasaran yang dikeluarkan dan keuntungan yang diterima oleh pedagang perantara dirumuskan sebagai berikut :

$$MP = Bp + Kp$$

Keterangan :

Pr : Harga di tingkat konsumen

Pf : Harga di tingkat produsen

Mp : Marjin pemasaran

Kp : Keuntungan pemasaran

Bp : Biaya pemasaran

2. Untuk menghitung biaya pemasaran digunakan rumus sebagai berikut :

$$BP = MP - KP$$

Keterangan :

BP = Biaya Pemasaran

MP = Marjin Pemasaran

KP = Keuntungan Pemasaran

3. Untuk menghitung keuntungan pemasaran digunakan rumus sebagai berikut :

$$\Pi = MP - BP$$

Keterangan :

$\Pi$  = Keuntungan Pemasaran

MP = Marjin Pemasaran

BP = Biaya Pemasaran

4. Bagian harga yang diterima petani (*farmer's share*)

$$Fsi = \frac{HJP}{HJK} \times 100\%$$

Keterangan :

Fsi = Bagian harga yang diterima petani

HJP = Harga jual tingkat produsen

HJK = Harga jual di tingkat konsumen

Menurut Soekartawi (2002) adapun untuk menghitung *efisiensi* pemasaran di daerah penelitian sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Biaya Pemasaran}{Nilai Jual Konsumen} \times 100\%$$

Maka apabila saluran pemasaran 50% maka saluran pemasaran tidak efisien, dan jika saluran pemasaran = 50% maka saluran pemasaran tersebut *efisien*.

Masalah kedua akan dijawab melalui Analisis Regresi Linier Berganda, untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga jual singkong di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = Harga jual singkong (Rp/kg)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Permintaan terhadap singkong

$X_2$  = Kualitas singkong (dummy : 1 = bagus, 0 = tidak bagus)

$X_3$  = Cuaca (dummy: 1 = kemarau, 0 = hujan)

$X_4$  = Biaya produksi (Rp/ha)

$X_5$  = Pilihan saluran pemasaran (dummy : 1 = saluran I, 0 = saluran II)

$\epsilon$  = *Error term*

## 1. Uji Statistik

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$t = \frac{B_j}{S_{b_j}} \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

$b_j$  = Koefisien regresi ke-i

$S_{b_j}$  = Standar *error* koefisien regresi ke-I

Hipotesis yang diajukan adalah :

1) Untuk Variabel Permintaan Terhadap Singkong ( $X_1$ )

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya, permintaan terhadap singkong tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
  - $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya, permintaan terhadap singkong berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
- 2) Untuk Variabel Kualitas Singkong ( $X_2$ )
- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya, kualitas singkong tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
  - $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya, kualitas singkong berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
- 3) Untuk Variabel Cuaca ( $X_3$ )
- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya, cuaca tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
  - $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya, cuaca berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
- 4) Untuk Variabel Biaya Produksi ( $X_4$ )
- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya, biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
  - $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya, biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.
- 5) Untuk Variabel Pilihan Saluran Pemasaran ( $X_5$ )
- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya, pilihan saluran pemasaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong.

- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya, pilihan saluran pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap harga jual singkong..

Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 % dan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan  $t_{tabel} = t_{\alpha/2, df(n-k-1)}$ . Dimana :

$n$  = jumlah populasi

$k$  = variabel

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima artinya berpengaruh.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(I-R^2)/(n-k)} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana:

$R^2$  = Nilai koefisien determinasi

$n$  = Jumlah data/sampel

$k$  = Jumlah variabel penjelas (tidak termasuk konstanta)

Pengujian dilakukan sebagai berikut:

Menentukan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari lampiran tabel F statistik pada  $df_1$  = Jumlah variabel – 1 dan  $df_2 = n-k-1$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen).

Selanjutnya membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai Prob.  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai Prob.  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno (2022), nilai determinasi menunjukkan seberapa besar presentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$  sehingga apabila  $R^2$  sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan bila  $R^2$  sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak. Uji koefisien determinasi ( $Adj^2$ ) digunakan untuk mengetahui proporsi sumbangan variabel independen koperasi ( $X_1$ ) dan kemitraan ( $X_2$ ) berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas petani singkong di Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dengan rumus :

$$R^2_{adj} = \frac{R^2 - P(1 - R^2)}{N - P - 1} \dots\dots\dots (4)$$

Dimana:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$N$  = Jumlah sampel

$P$  = Jumlah variabel bebas